

## ABSTRAK

**Muh, Akbar Mappatunru, 2022** “*Analisis Pemecahan Masalah Berbasis Polya Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMP Negeri 4 Palopo*” Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (I) Nasaruddin dan Pembimbing (II) Lisa Aditya Dwiwansyah Musa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah berbasis polya ditinjau dari gaya belajar siswa di SMP Negeri 4 Palopo. Pemecahan masalah sangatlah berperan penting pada hasil belajar siswa terkhususnya pada pelajaran matematika, karena kemampuan pemecahan masalah dapat membantu persoalan baik dalam proses belajar mengajar akan mencapai suatu tujuan maupun pada kehidupan sehari-hari. Siswa yang mampu memecahkan masalah matematika memiliki kriteria, dapat menentukan strategi yang tepat, kemudian mengimplementasikan dalam penyelesaian masalah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni melalui instrument angket, tes pemecahan masalah matematika dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah 6 siswa dan siswi dari SMP Negeri 4 Palopo kelas VIII tahun angkatan 2021/2022. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Adapun subjek penelitian ini terdiri dari 6 orang siswa dari 56 orang siswa di kelas yang berbeda, 2 subjek visual, 2 subjek auditorial, dan 2 subjek kinestetik. Pemecahan masalah matematika dianalisis berdasarkan metode langkah polya yaitu (1) memahami masalah, (2) merencanakan pemecahan, (3) menyelesaikan masalah, (4) mengecek kembali. Hasil penelitian ini adalah (1) subjek dengan gaya belajar visual dalam memahami masalah membaca soal di dalam hati, walaupun tidak menuliskan perencanaan pemecahan masalah pada lembar jawaban, melakukan perhitungan dengan hasil yang tepat akan tetapi masih kurang detail dalam menuliskan langkah-langka dalam penyelesaian, dan melakukan pengecekan kembali. (2) subjek dengan gaya belajar auditorial juga dapat memahami masalah, namun tidak menuliskan perencanaannya dalam lembar jawaban, dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan benar, dan melakukan pengecekan kembali. (3) subjek dengan gaya belajar kinestetik juga memahami masalah yang diberikan dengan melakukan beberapa Gerakan-gerakan, namun tidak menuliskan perencanaan masalah, namun dalam penyelesaian masalah masih terdapat beberapa kekeliruan, dan tidak melakukan pengecekan kembali pada jawaban yang telah dikerjakan.

**Kata Kunci:** Pemecahan Masalah Matematika, Polya, Gaya Belajar